



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**

annisa.fatimah2019@gmail.com

DOI: 10.22219/janayu.v2i2.16075

Sitasi:

Fatimah, A. (2021). Internet Marketing Untuk Meningkatkan Jaringan Pemasaran Pada Usaha Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(2), 82-89.

Proses Artikel

Diajukan:

23 Maret 2021

Direviu:

2 Juni 2021

Direvisi:

4 Juli 2021

Diterima:

4 Juli 2021

Diterbitkan:

8 Juli 2021

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Internet Marketing Untuk Meningkatkan Jaringan Pemasaran Pada Usaha Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili

Annisa Fatimah^{1*}

¹Program Studi Akuntansi Manajemen, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this PKM activity to provide knowledge sharing related to internet marketing to increase marketing in the Salaf Al-Qur'an Islamic Boarding School (PPSQ) Asy-Syadzili, Pakis Kembar, Malang. The first step for this program is to open the mind of the students that potential market for entrepreneurs for them is v widely. Marketing strategies continue to evolve from traditional marketing methods to modern methods. Taking the benefits by integrating this two methods to find the optimal point in marketing the products of students is very important to optimize sales of products that have been produced by students. It has been coordinated with the Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili, Pakis Kembar, Malang which will host the PKM activities by inviting all students. The presence of lecturers and students who are also entrepreneurial practitioners are expected to provide enlightenment and new knowledge that is quite meaningful for all participants.

KEYWORDS: Internet Marketing; Marketing Strategies; Traditional Marketing; Sales Increasing .

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam upaya memberikan sharing ilmu terkait internet marketing untuk meningkatkan pemasaran di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili, Kecamatan Pakis Kembar, Kabupaten Malang. Langkah awal untuk program ini adalah dengan membuka pikiran para santri bahwa potensi pemasaran untuk wirausaha bagi mereka sangat terbuka luas. Strategi pemasaran terus berevolusi dari metode pemasaran tradisional sampai ke metode modern. Mengambil manfaat dari mengintegrasikan kedua metode untuk menemukan titik optimal dalam memasarkan produk para santri ini sangat penting untuk mengoptimalkan penjualan dari produk yang telah diproduksi para santri. Program kegiatan PKM ini menggunakan metode penyampaian via video pembelajaran dikarenakan masih dalam masa pandemi COVID 19 dan telah dipublikasikan melalui media sosial yaitu youtube. Pemilihan waktu ini telah dikoordinasikan dengan pihak Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili, Kecamatan Pakis Kembar, Kabupaten Malang yang akan menjadi host kegiatan PKM. Video pembelajaran dari dosen dan mahasiswa yang sekaligus praktisi wirausaha diharapkan memberikan pencerahan dan pengetahuan baru yang cukup berarti bagi seluruh partisipan.

KATA KUNCI: Internet Marketing.



PENDAHULUAN

83

Selain sebagai tempat untuk menuntut ilmu keagamaan, pesantren juga menjadi tempat untuk menggembelng para santri untuk menjadi pribadi yang mandiri, tangguh, dan kreatif. Setelah lulus dari pesantren tersebut diharapkan para santri tidak hanya kuat dari sisi religiusnya tetapi juga memiliki kematangan dalam berwirausaha. Dengan demikian bukan tidak mungkin kemandirian ekonomi akan terwujud. Santri zaman “now”, merupakan santri milenial yang juga belajar menjadi pengusaha sukses.

Jumlah kelompok milenial (termasuk santri) ini terbilang cukup tinggi, 35 persen dari 261,1 juta (2016) jumlah penduduk Indonesia (seperti yang telah dinukil dari harian [https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3908105/santri-zaman-now-santripreneur - yang-sukses-berwirausaha](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3908105/santri-zaman-now-santripreneur-yang-sukses-berwirausaha)). Memberdayakan kelompok ini adalah salah satu kunci memajukan Indonesia. Persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), kondisi demografi Indonesia, hingga keterbatasan kesempatan kerja menjadikan kompleksitas masalah yang dihadapi santri zaman “now” ke depan cukup menantang. Hal ini menuntut munculnya kesadaran dan semangat berwirausaha dikalangan milenial perlu dijaga dan dikembangkan.

Menilik kisah Rasulullah yang merupakan seorang pebisnis sukses. Karir bisnisnya, sudah dimulai sejak usia remaja. Bahkan, mengutip dari laman <https://pengusahamuslim.com/3719-keutamaan-berdagang-1896.html> menyatakan Rasulullah SAW pun memberikan panutan, bagaimana cara berdagang yang benar secara Islam. Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam seringkali memuji dan memotivasi para pedagang. Diantaranya beliau bersabda:

التاجر الصدوق الأمين مع النبيين والصديقين والشهداء

“Pedagang yang jujur dan terpercaya akan dibangkitkan bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan para syuhada” (HR. Tirmidzi no.1209), serta hadits sebagai berikut:

«عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَظْيَبُ؟ قَالَ: «عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ»

Dari Rafi' bin Khadij ia berkata, ada yang bertanya kepada Nabi: ‘Wahai Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik?’. Rasulullah menjawab: “Pekerjaan yang dilakukan seseorang dengan tangannya dan juga setiap perdagangan yang mabrur (baik)” (HR. Al Baihaqi dalam Al Kubra 5/263, dishahihkan Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah 607)

Berdagang, merupakan salah satu cara agar para santri bisa mandiri secara ekonomi. Pesantren memiliki potensi untuk mencetak santri-santri mandiri tersebut. Namun, para santri ini masih perlu mendapatkan pengetahuan, agar bisa mengembangkan bakat wirausaha serta pengetahuan cara pemasarannya tersebut. Bekal pendidikan akhlak yang didapatkan di pesantren, diharapkan bisa melahirkan para wirausaha muda yang bisa dipercaya. Jika program PkM ini dilakukan diharapkan dapat memutus salah satu rantai penyebaran paham radikalisme di masyarakat karena alasan klasik seperti ekonomi, yang (mungkin) menyebabkan orang bergabung dengan kelompok radikal, karena iming-iming perbaikan ekonomi bisa diminimalisir.

Hal ini menjadikan motivasi diadakannya program PkM kepada santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang. Pertimbangan perlu melakukan pelatihan terkait kewirausahaan yang kali ini dikhususkan untuk internet marketing, dalam rangka meningkatkan optimalisasi pemasaran guna memotivasi jiwa

kewirausahaan santri yang dilakukan pondok pesantren. Pentingnya pelatihan kewirausahaan ini adalah dengan memberikan banyak dorongan dan publikasi produk dari lulusan santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang, konsep kewirausahaan yang ada di kurikulum Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang juga akan semakin terasah. Di sisi lain, kemampuan pemahaman santri tentang dunia kewirausahaan dapat ditingkatkan.

Output dari kegiatan PkM ini mampu mendorong santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang untuk berkeinginan (bertekad) menjadi wirausahawan muda dalam pengembangan dunia wirausaha. Jika mereka berhasil dalam usaha tersebut, mereka tidak hanya mampu membangun usaha sendiri tetapi juga mampu merekrut tenaga-tenaga kerja baru.

Berdasarkan pada analisis situasi tersebut, telah diadakan wawancara sederhana pada mitra dan didapatkan beberapa informasi bahwa: 1) Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang memerlukan peningkatan motivasi kewirausahaan; dan 2) Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang membutuhkan berbagai ilmu marketing untuk mendukung kegiatan kewirausahaan mereka secara modern melalui penggunaan teknologi internet.

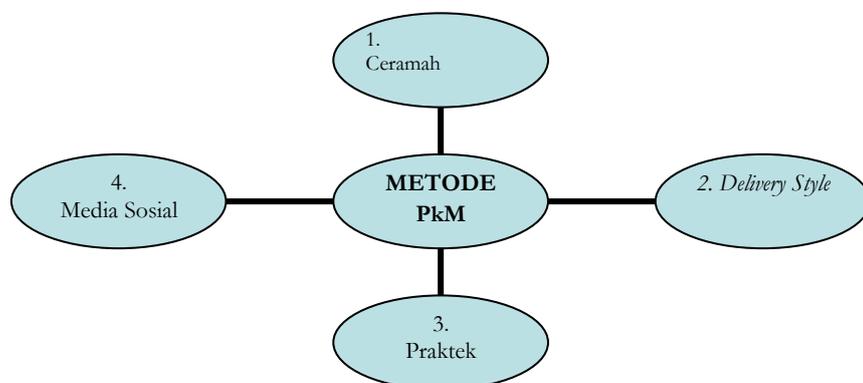
Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberi beberapa manfaat diantaranya:

1. Adanya pelatihan ini membuka pikiran bagi Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang untuk ada berbagai macam cara dalam meningkatkan pemasukan agar dapat menjadi masyarakat mandiri.
2. Santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang akan mendapatkan informasi yang bermanfaat terkait strategi pemasaran khususnya melalui internet marketing, untuk meningkatkan penjualan. Hal ini dapat digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha.

Manfaat lain adalah eratnya hubungan Politeknik Negeri Malang dengan Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang, representasi baiknya hubungan antara Pendidikan Tinggi vokasi dengan Pendidikan Menengah vokasi dalam mengemban Tugas pokok dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Metode penyelesaian masalah dalam Pengabdian masyarakat ini adalah melalui beberapa cara. Metode tersebut dapat dilihat dalam bagan 1 dibawah ini:



Gambar 1. Metode PkM

1. **Ceramah**, dimana penyajian informasi dilakukan secara lisan baik formal maupun informal dengan membuat video pembelajaran karena dilakukan dalam masa pandemi COVID 19.

Metode ceramah ini dipilih dan penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Ada beberapa kelebihan sebagai alasan mengapa ceramah digunakan dalam kegiatan ini:

- a) Metode ini murah karena tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap serta mudah dilakukan karena “hanya” mengandalkan suara narasumber, dengan demikian tidak terlalu memerlukan persiapan yang rumit.
- b) Metode ini dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh narasumber dalam waktu yang singkat.
- c) Tim/ narasumber dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d) Tim/ narasumber dapat mengontrol keadaan kelas dan dapat diatur menjadi lebih sederhana.

Langkah-langkah menggunakan metode ceramah pada kegiatan PkM ini dibagi 3, yaitu: 1) Tahap persiapan (dimulai dari merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan, mempersiapkan alat bantu); 2) Tahap Pelaksanaan (Langkah Pembukaan, Langkah Penyajian yang berkualitas agar dapat menjaga perhatian peserta agar tetap terarah pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan, Langkah Mengakhiri dengan ringkasan pokok-pokok materi yang sudah dipahami dan dikuasai peserta). Metode ini diharapkan akan berhasil baik bila didukung oleh metode-metode lainnya, misalnya tanya jawab.

Namun, karena materi disampaikan di tengah pandemi COVID-19, proses penyampaiannya pun jadi turut berubah, yaitu penggunaan video dimana bahan ajar yang diberikan melalui tayangan gambar bergerak disertai suar, alur, dan pesan-pesan yang menggunakan alat bantu kamera digital, media seperti *smartphone*, rekam, dan unggah ke portal belajar online atau *Youtube*.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang di lakukan untuk memulai pembuatan konten video pembelajaran:

1. Persiapan dan Perencanaan. Pada tahap ini yang disiapkan adalah topik/materi yang akan disampaikan sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai. Materi yang disampaikan awalnya terkait dengan kondisi lingkungan PONDOK Pesantren beserta tantangannya dilanjutkan dengan teori internet marketing lalu disambung dengan inspirasi pembuatan produk kaligrafi agar dapat dipasarkan.
2. Memecah atau membagi materi-materi yang ada menjadi silabus agar bisa dibagi menjadi beberapa bagian video dengan durasi yang tidak terlalu panjang

2. **Menentukan *Delivery Style***, yaitu bagaimana cara menyampaikan materi tersebut. Ada beberapa cara menyampaikan materi menjadi sebuah video pembelajaran.

- a) Misalnya *Screen Casting*, yaitu dengan cara merekam layar laptop atau pc, biasanya ini digunakan untuk membuat tutorial *software*, desain pemrograman komputer dan sebagainya. Cara ini cukup mudah, tinggal siapkan *software*nya, siapkan materinya,

dan mulai merekam dengan *mic* yang bagus sehingga suara yang dihasilkan juga cukup baik.

- b) Berikutnya, *Screen Casting* dengan *Pen Tables*. Ini adalah *screen casting* yang ditambah dengan menulis di layar menggunakan pen tablet. Biasanya digunakan untuk menyampaikan materi yang berisi rumus-rumus seperti matematika.
 - c) *Screen Casting* juga dapat dijadikan alternative karena ditambah Web Cam untuk menampilkan wajah *sender* di video pembelajaran yang dibuat. Cara ini juga cukup baik karena *audience* akan melihat wajah *sender*.
 - d) *Free Recording* dilakukan dengan merekam kegiatan secara langsung, biasanya untuk mengatasi konten video yang tidak bisa disampaikan di layar, seperti video praktek kesehatan.
 - e) *Top Recording*. Cara ini dilakukan dengan cara menulis di kertas dan di rekam menggunakan kamera. Cara ini juga cukup unik, biasanya digunakan untuk video pembelajaran menggambar, atau bisa juga digunakan untuk belajar rumus-rumus matematika.
3. Membuat rencana *Script atau Storyboard* yang ditulis tangan atau bisa juga diketik dalam Microsoft Word atau aplikasi lain. Hal ini penting dilakukan supaya pada saat proses rekaman lancar.

3. Praktek

Penyajian materi ini nantinya dilakukan dengan menunjukkan/mendemonstrasikan cara kerja yang benar kepada siswa serta disajikan dengan peragaan yang menarik sehingga siswa memahami langkah- langkah kerja dan tahu apa yang harus di lakukannya. Berikut beberapa peralatan yang dibutuhkan :

1. Koneksi internet

Kuota internet dipastikan tersedia dan tim pengusul membawa *wifi portable*. Hal ini penting karena hampir semua kegiatan PkM dilakukan di dunia maya mulai penjualan hingga proses transaksi.

2. Smartphone

Smartphone penting disediakan untu mendukung beberapa aplikasi yang dibutuhkan untuk internet marketing.

3. Media Komunikasi

Banyaknya pilihan media komunikasi memberikan pilihan paling efektif, mudah digunakan, dan populer di kalangan orang banyak atau pelanggannya. Seperti email, WhatsApp, LINE, dan Telegram.

4. Media Sosial

Selain media komunikasi, pelatihan ini juga menggunakan media sosial seperti Facebook Page, Twitter, dan akun Instagram untuk menambah variasi strategi pada internet marketing.

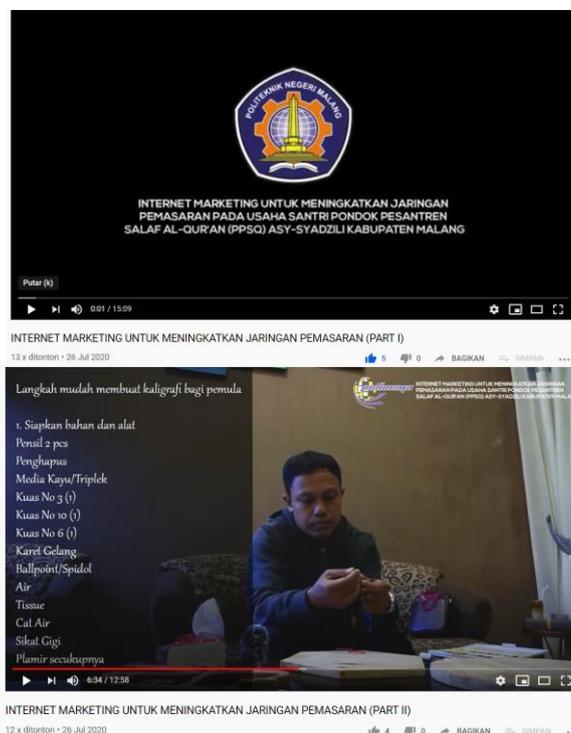
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini setidaknya mampu mendorong santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang untuk berkeinginan (bertekad) menjadi

wirausahawan muda dalam pengembangan dunia wirausaha. Mereka memahami bahwa santri yang ada di pesantren memiliki kesempatan yang berbeda dengan santri diluar pesantren. Perbedaan ini dilihat dari sudut pandang kesempatan dalam kebebasan mengeksplere diri diluar. Maka dari itu sangat penting dilakukan pendampingan. Santri harus memiliki kemampuan intelektual, santri harus berdiri teguh secara istiqomah dan santri harus memiliki skill yang tinggi. Santri diharapkan tidak hanya memahami paham kitab akan tetapi santri harus meguasai bidang strategis, progresif dan bidang lainnya. Diharapkan kehadiran wirausahawan baru mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Jumlah pesantren di Jawa Timur sangat banyak sehingga memiliki potensi penopang perekonomian. Jumlah pesantren dan santri yang ada di Jawa Timur dapat berkembang seperti santri atau siswa yang tidak tinggal di pesantren. Santri memiliki pengetahuan dan kreatifitas yang sama dan berpeluang untuk meningkatkan ekonomi Nasional. Hanya saja para santri perlu diberikan fasilitas serta pendampingan agar ide kreatifitasnya dapat direalisasikan dalam bentuk produk- produk yang memiliki nilai profit tinggi.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan harapan mampu mewujudkan pengembangan perekonomian Nasional melalui pendampingan kewirausahaan kepada santri di pondok pesantren. Jika mereka berhasil dalam usaha tersebut, mereka tidak hanya mampu membangun usaha sendiri tetapi juga mampu merekrut tenaga-tenaga kerja baru. Kegiatan ini juga dipublikasikan melalui *channel youtube* sehingga memiliki potensi untuk dilihat khalayak umum sehingga dapat memperluas kebermanfaatannya. Akses publikasi kegiatan ini dapat diakses pada <https://www.youtube.com/watch?v=0IzhWpPtn-I&t=418s>. Berikut beberapa dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 2. Materi Pembelajaran PKM 01

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=0IzhWpPtn-I&t=418s>

SIMPULAN

Penggunaan strategi internet marketing yang tepat akan meningkatkan profit dari bisnis *online*. Setelah proses marketing berjalan dengan baik, penjual juga harus mulai melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Melalui strategi marketing yang baik dan pengelolaan keuangan yang baik maka bisnis pun akan semakin berkembang.

Tentunya setiap pebisnis ingin meningkatkan hasil penjualan atau ingin membuat *brand* produknya lebih terkenal. Internet adalah salah satu media yang sangat baik untuk memberikan informasi kepada pengguna internet tentang bisnis atau produk yang bersangkutan. Tak hanya hubungan dengan orang lain yang semakin dimudahkan, bagi para pedagang atau perusahaan, internet menjadi salah satu media tempat memasarkan produk yang dimilikinya sehingga lebih dikenal oleh banyak orang. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, internet marketing kian menarik untuk dilakukan.

Program kegiatan PKM ini bertempat di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencetak tenaga kerja terampil, profesional, dan mahir dalam bidang-bidang tertentu. Melalui program ini besar harapan dapat mendukung dalam menyiapkan santri untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri serta mampu menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Pada program PkM ini bertujuan untuk menjadikan motivasi kewirausahaan kepada santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang. Politeknik Negeri Malang dengan Jurusan Akuntansinya melakukan pelatihan terkait kewirausahaan yang kali ini dikhususkan untuk internet marketing, dalam rangka meningkatkan jiwa kewirausahaan santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang. Pentingnya pelatihan kewirausahaan ini adalah dengan memberikan banyak dorongan dan publikasi produk dari santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang, konsep kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang juga akan semakin terasah. Di sisi lain, kemampuan pemahaman siswa tentang dunia kewirausahaan juga harus ditingkatkan. Dari kegiatan PKM ini diharapkan setidaknya mampu mendorong santri Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Kabupaten Malang untuk berkeinginan (bertekad) menjadi wirausahawan muda dalam pengembangan dunia wirausaha. Jika mereka berhasil dalam usaha tersebut, mereka tidak hanya mampu membangun usaha sendiri tetapi juga mampu merekrut tenaga-tenaga kerja baru. Program ini merupakan suatu program yang sebaiknya dilakukan Bersama mitra secara berkesinambungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

HR. Al Baihaqi dalam Al Kubra 5/263, dishahihkan Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah 607

[https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3908105/santri-zaman-now-santripreneur - yang-sukses-berwirausaha](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3908105/santri-zaman-now-santripreneur-yang-sukses-berwirausaha). diakses pada tanggal 2 Januari 2020 pkl. 23.00 WIB

<https://pengusahamuslim.com/3719-keutamaan-berdagang-1896.html>. diakses pada tanggal 2 Januari 2020 pkl. 23.00 WIB

<https://www.ppsqasy-syadzili.org/>. diakses pada tanggal 2 Januari 2020 pkl. 23.00 WIB

Hutagalung, Raja Bongsu, Safrizal Helmi Situmorang, 2008. Pengantar Kewirausahaan, USU Press, Medan.

Inpres RI No. 04 Tahun 1995

Kasmir. 2012. Kewirausahaan. (edisi revisi). Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sarwono, Jonathan dan A.H.K. Prihartono. 2012. Perdagangan Online : Cara Bisnis di Internet. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Suryana. 2011. Kewirausahaan pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Suyanto, M. 2007. Marketing Strategy Top Brand Indonesia. Yogyakarta : Andi Offset.